

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN KERUPUK KERANG DARAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KARYA INDAH, KABUPATEN POHUWATO

Margaretha Solang¹, Widya Rahmawaty Saman¹, Ilyas H. Husain¹, Syam S. Kumaji¹,
Yuliana Retnowati¹, Budy Santoso²

¹ Universitas Negeri Gorontalo

² Universitas Ichsan Gorontalo

*Email korespondensi: widya.rahmawaty@ung.ac.id

Asal: Indonesia

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata – Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah salah satu media untuk melaksanakan fungsi tridharma perguruan tinggi bagi setiap Dosen. Salah satu tridharma tersebut dengan melaksanakan pengabdian masyarakat. Permasalahan yang diperoleh dari Desa Karya Indah yang menjadi objek antara lain yaitu belum adanya pengelolaan secara professional serta belum adanya pelatihan dan pembinaan masyarakat tentang cara mengolah kerang darah menjadi kerupuk yang dapat dijadikan sebagai salah satu usaha rumahan. Metode pendekatan dalam program tersebut meliputi demonstrasi dan presentasi mengenai proses pengolahan kerang darah menjadi kerupuk serta cara mengemas produk kerupuk kerang darah, semua kegiatan tersebut didampingi oleh tim pelaksana. Hasil yang dicapai pada program KKN-MBKM ini adalah produk kerupuk kerang darah yang dikemas dengan baik pada kemasan plastic serta artikel ilmiah. Praktek langsung dilakukan untuk memudahkan pemahaman bagi masyarakat sasaran. Dari hasil praktek tersebut masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengolahan kerang darah menjadi kerupuk yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: Kerang Darah, Kerupuk, Masyarakat Desa, Pendampingan

ABSTRACT

KKN-MBKM is one of the media to carry out the tridharma functions of higher education for every lecturer. One of these tridharma is by carrying out community service. The problems obtained from Karya Indah Village which became the object included the absence of professional management and the absence of training and community development on how to process blood clams into crackers which can be used as a home-based business. The approach method in the program includes demonstrations and presentations on the process of processing blood clams into crackers and how to package blood clam crackers, all of these activities are accompanied by the implementing team. The results achieved in the KKN-MBKM program are blood clam cracker products that are packaged

properly in plastic packaging as well as scientific articles. Direct practice is carried out to facilitate understanding for the target community. From the results of this practice, it is hoped that the community can apply the processing of blood clams into crackers which can improve the economy of the people of Karya Indah Village, Buntulia District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province.

Keywords: blood clam, crackers, villagers, accompaniment

PENDAHULUAN

Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato yang berjarak \pm 165 km dari ibukota Provinsi Gorontalo. Desa Karya Indah terdiri dari 284 KK yang terbagi dalam 4 dusun, yaitu Dusun Irigasi, Dusun Taludaa, Dusun Wibudu dan Dusun Roji. Jumlah penduduk Desa Karya Indah terdiri dari 944 jiwa dengan penduduk laki-laki 486 jiwa dan penduduk perempuan 458 jiwa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, secara umum potensi wilayah di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato memiliki potensi di berbagai sektor, salah satunya adalah sector perikanan yang menghasilkan kerang darah. Kerang darah (*Anadara granosa*) adalah salah satu jenis kerang yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan harga jual mencapai Rp. 20.000/kg. Manfaat lain dari kerang darah adalah sebagai bioindicator pencemaran air laut sebagai filter feeder non selective. Jika hidup dalam perairan yang terkontaminasi logam berat, kerang darah dapat mengakumulasi logam berat dalam tubuhnya (Soerdaryo, 2017). Selain sebagai bioindicator, kerang darah dapat diolah menjadi beberapa jenis makanan, salah satunya adalah diolah menjadi kerupuk yang bisa meningkatkan nilai ekonomi dari kerang darah.

Kerupuk adalah makanan kering, yang terbuat dari tepung tapioka atau sago dengan

atau tanpa penambahan bahan makanan dan bahan tambahan makanan lain yang diizinkan, yang disajikan dengan cara menggoreng atau memanggangnya terlebih dahulu. Bahan tambahan lain yang dapat ditambahkan pada adonan tepung tapioka adalah udang, ikan, kerang dan lain sebagainya (Solang, 2019). Kerupuk kerang darah mempunyai rasa yang hampir sama dengan kerupuk udang yaitu renyah dan gurih bagus untuk camilan dan dihidangkan saat makan siang. Selain itu, kerupuk kerang darah juga dapat dikembangkan sebagai bisnis olahan rumahan yang dapat menambah income masyarakat. Melihat potensi yang dimiliki Desa Karya Indah disektor perikanan, maka kami terpanggil untuk melakukan pengabdian masyarakat, dengan program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN – MBKM) tahun akademik 2022-2023, dengan melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat.

Salah satu program utama dalam kegiatan KKN-MBKM ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan pembuatan kerupuk kerang darah, kegiatan tersebut meliputi berbagai kegiatan pelatihan kewirausahaan, dengan tujuan: 1) Bisnis rumahan sebagai salah satu pendapatan untuk meningkatkan peran wanita dalam rumah tangga. 2) Meningkatkan keterampilan masyarakat terutama ibu-ibu tentang pengolahan

kerupuk kerang darah dalam bentuk produk. Dari kegiatan tersebut, sasaran yang hendak di capai dalam program tersebut yaitu untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat di Desa Karya Indah, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dapat tercapai.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi dengan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga pertumbuhan dan pembangunan nasional dapat tercapai. Dengan demikian, melalui program KKN-MBKM ini dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pembuatan Kerupuk Kerang Darah untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Karya Indah, Kabupaten Pohuwato” dapat terlaksana agar harapan meningkatnya perekonomian di Desa tersebut dapat terealisasi agar masyarakat lebih sejahtera.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dimasyarakat sebagai sasaran program pemberdayaan masyarakat melalui KKN-MBKM, tersebut adalah:

1. Belum ada pembinaan dari instansi terkait, seperti pelatihan kewirausahaan pengolahan kerupuk kerang dara sebagai usaha rumahan.
2. Belum dilakukan pengelolaan secara profesional, sehingga pemanfaatan kerang darah sebagai kerupuk belum banyak diketahui oleh masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-

MBKM tahun akademik 2022-2023 dilaksanakan di Desa Karya Indah, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dimulai sejak tanggal 04 Oktober 2022 sampai dengan 14 Januari 2023. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan program KKN-MBKM tersebut pendekatannya adalah bersifat langsung, melalui:

1. Pelatihan kepada kelompok masyarakat tentang pembuatan kerupuk kerang darah sampai pemilihan jenis kemasannya.
2. Peragaan dengan presentasi dan demonstrasi pembuatan kerupuk kerang darah menggunakan alat dan bahan peraga. Kegiatan-kegiatan dari program tersebut didampingi langsung oleh tim pelaksana.

Kegiatan program KKN-MBKM tersebut dapat tercapai atas kerja sama dari Lembaga mitra yang sesuai dengan bidang yang akan dilaksanakan, yaitu pengolahan kerupuk berbahan dasar kerang darah. Kerja sama tersebut dimaksudkan agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar dan berkelanjutan. Adapun kelompok mitra yang dimaksud adalah kelompok masyarakat di Desa Karya Indah, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato. Masyarakat desa bersedia menyediakan tempat kegiatan untuk memudahkan dalam pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat, yaitu: 1) Belum adanya pengelolaan secara profesional terhadap usaha pembuatan kerupuk kerang darah, 2) Belum adanya pembinaan dari instansi terkait melalui pelatihan kewirausahaan kerupuk kerang darah sebagai usaha rumahan sehingga kelompok masyarakat tersebut mengalami

kendala-kendala dalam pengembangan usahanya tersebut. Untuk itu selanjutnya yang menjadi kelompok sasaran pelaksanaan program KKN-MBKM tersebut adalah masyarakat di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dengan melakukan berbagai kegiatan praktik kewirausahaan meliputi: 1) Pengenalan teknologi/media kepada kelompok sasaran, 2) Demonstrasi pembuatan kerupuk kerang darah kepada kelompok sasaran, 3) Edukasi pemilihan jenis kemasan untuk kerupuk kerang darah. Dokumentasi kegiatan demonstrasi pembuatan kerupuk kerang darah disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Demonstrasi kegiatan pembuatan kerupuk kerang darah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah dalam pelaksanaan program kegiatan KKN-MBKM yang dilaksanakan di Desa Karya Indah, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada Tabel 1. Berikut:

Tabel 1. Program KKN-MBKM

No	Nama Program	Bentuk Program
1	Perencanaan program KKN-MBKM	Pembekalan peserta program KKN-MBKM Rapat persiapan

		kerja Menyusun timeline kerja Membentuk struktur kegiatan Sosialisasi kepada masyarakat
2	Pengelolaan data base desa	Mengidentifikasi kondisi desa (sumber daya alam, social ekonomi, kultural dan budaya)
3	Perumusan masalah dan tujuan program	Menentukan arah dan tujuan kegiatan KKN-MBKM
4	Sosialisasi program KKN-MBKM	Menyampaikan program kepada kepala kecamatan, kepala desa dan beberapa masyarakat
5	Persiapan kegiatan demonstrasi dan presentasi proses pembuatan kerupuk	Pengadaan alat dan bahan
6	Praktik kerja	Persiapan bahan yang akan diolah Pencampuran bahan-bahan Pemasakan bahan-bahan Pendinginan Penjemuran Penggorengan

		Pengemasan produk
7	Monitoring dan evaluasi program	Pendampingan dan pembimbingan
8	Seminar Hasil KKN-MBKM	Penyusunan dan pelaporan hasil KKN-MBKM

Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kerupuk kerang darah yaitu kerang darah, tepung tapioka, kuning telur, bawang putih, ketumbar, garam dan gula pasir. Alat yang dibutuhkan antara lain kompor, panci, wajan, spatula, tirsan minyak, baskom, blender, label dan plastik kemasan.

Prosedur pengolahan kerupuk kerang darah diawali dengan kerang darah yang telah dibersihkan kemudian digiling. Haluskan bawang putih kemudian ditumis. Masukkan daging kerang darah yang telah digiling ke dalam wadah. Kemudian campurkan tepung tapioka, bawang putih yang telah dihaluskan, ketumbar serta kuning telur yang telah dikocok, kemudian tambahkan gula dan garam. Uleni dengan menggunakan tangan atau bisa menggunakan alat sampai semua bahan tercampur sempurna. Buat adonan bulat memanjang seperti silinder yang dibungkus menggunakan plastik. Kukus adonan selama 30 menit. Setelah matang dibiarkan pada suhu ruang dan dilanjutkan penyimpanan ke dalam freezer hingga mengeras dan mudah dipotong. Produk diiris tipis-tipis dengan pisau kemudian dikeringkan. Selanjutnya dilakukan pengemasan dan pelabelan pada produk kerupuk kerang darah. Produk kerupuk kerang darah yang menjadi output pada program KKN-MBKM

disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerupuk kerang darah



Gambar 3. Kemasan kerupuk kerang darah

Setiap tahapan pada pembuatan kerupuk kerang darah dijelaskan tujuan serta hal-hal yang perlu diperhatikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan. Seperti pada proses pencampuran adonan agar lebih berhati-hati agar mendapatkan adonan yang sesuai. Menurut Safitri dan Wahid (2021). Teknik pencampuran adonan dimulai dengan menambahkan air sedikit demi sedikit demi mendapatkan adonan yang tidak terlalu encer atau lengket. Pada saat penggorengan yang dilakukan adalah memulai dengan minyak dingin, kemudian menggunakan api besar sampai adonan kerupuk mengembang dan mengapung, setelah itu menggunakan api kecil, sampai kerupuk benar-benar matang dan renyah. Disamping pendampingan cara pembuatan kerupuk, masyarakat juga diberi pengetahuan tentang cara pengemasan kerupuk apabila akan dijual secara umum.

Rencana keberlanjutan program KKN-MBKM yang melibatkan masyarakat Desa

Karya Indah dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pembuatan Kerupuk Kerang Darah untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Karya Indah, Kabupaten Pohuwato” diharapkan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang serta bermanfaat untuk peningkatan perekonomian masyarakat desa. Sehingga program KKN-MBKM tersebut akan berkelanjutan dengan produk yang berbeda pada daerah yang sama, yaitu Desa Karya Indah, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato.

PENUTUP

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-MBKM tahun akademik 2022-2023 dilaksanakan di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato dimulai sejak tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 15 Januari 2023, maka dapat disimpulkan: 1) Melalui program KKN-MBKM yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo tahun akademik 2022-2023, merupakan media untuk memperkenalkan perguruan tinggi kepada masyarakat, khususnya di Desa Karya Indah. 2) Melalui program KKN-MBKM terbangunnya sinergitas antara masyarakat, pemerintah dan perguruan tinggi dalam melaksanakan program-program pemerintah maupun program-program perguruan tinggi. 3) Melalui program KKN-MBKM sebagai media aktualisasi disiplin keilmuan yang dilaksanakan oleh para dosen dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Program Matching Fund Kedaireka 2022 Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) atas dukungan dana pada pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Profil Desa, Kantor Desa Karya Indah (2022)
- Herawati, D., Soedaryo. (2017) “*Pengaruh Perendaman Kerang Darah terhadap Kadar Merkuri (Hg) dan Kadmium (Cd)*”. Jurnal SainHealth, Vol. 1, No.1
- Solang, Margaretha. (2019). *Kerang Darah: Tak Kenal Maka Tak Sehat*. Yogyakarta: Zahir publishing.
- Ririn Dian Safitri, Soleh Hasan Wahid. (2021). “*Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan sebagai Ide Kewirausahaan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kalisangka Dusun Mawar Kepulauan Mamburit*”. Prosiding Pengabdian Masyarakat, Vol. 1